

KEPUTUSAN

DIREKTUR PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN
NOMOR HK.02.02.64.644.07.23.15 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA
DIREKTORAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Penyidikan Obat dan Makanan tentang Rencana Kinerja Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Deputi Bidang Penindakan Nomor PR.01.02.6.61.12.21.298 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Deputi Bidang Penindakan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA DIREKTORAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024 yang selanjutnya

disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 14 Juli 2023

Direktur Penyidikan Obat dan Makanan

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Mohamad Kashuri', written in a cursive style.

Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm.

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN DIREKTUR PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN

NOMOR HK.02.02.64.644.07.23.15 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA DIREKTORAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN

TAHUN 2024

RENCANA KINERJA DIREKTORAT PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Penyidikan Obat dan Makanan	Persentase Keberhasilan Penyidikan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	72%
		Persentase pemenuhan nilai kinerja penyidikan oleh UPT BPOM	92%
2.	Meningkatnya efektivitas koordinasi dan advokasi di bidang penyidikan	Persentase rekomendasi hasil koordinasi lintas sektor di bidang penyidikan yang ditindaklanjuti	90%
		Persentase perkara yang meningkat tahapan penyelesaiannya dengan adanya dukungan teknis	55%
3.	Meningkatnya kualitas pendalaman informasi penyidikan	Persentase pendalaman informasi penyidikan yang berhasil menjadi Laporan Kejadian	70%
4.	Meningkatnya efektivitas pengelolaan barang bukti di bidang obat dan makanan	Persentase barang bukti yang selesai ditangani sesuai standar	80%
5.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dilingkup Direktorat	Indeks RB Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	68,8

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Penyidikan Obat dan Makanan yang optimal		
6.	Terwujudnya SDM Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	86
7.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan yang optimal	3
8.	Terkelolanya Keuangan Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan	92%

DIREKTUR PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN,



Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm.